

BAB VI

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

6.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akuntabilitas pengelolaan Dana Kampanye yang dilakukan Partai Nasdem melalui aktor-aktor yang berperan didalamnya. Setelah melakukan penelitian dalam bentuk wawancara, observasi, pengumpulan dokumen, dan melakukan uji triangulasi hingga memperoleh kesimpulan mengenai akuntabilitas pengelolaan Dana Kampanye di Partai Nasdem. Kesimpulan terkait Pengelolaan Dana Kampanye yang dilakukan oleh Partai Nasdem mulai dari tahap penerimaan sumbangan dana kampanye, pengeluaran dana kampanye dan pelaporan dana kampanye sebagai berikut:

- a. Tahap penerimaan sumbangan dana kampanye yang dilakukan Partai Nasdem dengan membuat RKDK dan menyusun LADK dan LPSDK, sesuai dengan peraturan yang berlaku, selain itu pada saat penyumbang menyumbangkan dananya, Partai nasdem juga mengecek apakah identitas dan nominal yang dikirim sesuai dengan peraturan KPU No.24 Tahun 2018. Maka pada tahap penerimaan sumbangan dana kampanye ini Partai Nasdem dapat dikatakan akuntabel, legal dan transparan.
- b. Tahap pengeluaran dana kampanye juga dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan melakukan beberapa mekanisme saat pencairan dana dan dibuktikan dengan adanya kuitansi, tanda terima, *invoice*, giro dll.
- c. Tahap pelaporan dana kampanye dilakukan secara akuntabel, legal dan transparan dengan membuat Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Dana Kampanye (LPPDK) yang didalamnya terdapat LADK, dan LPSDK. LPPDK Partai Nasdem diserahkan kepada KPU agar bisa diaduit oleh KAP yang telah ditentukan sebelumnya oleh KPU.

Seluruh kegiatan Pengelolaan Dana Kampanye di Partai Nasdem baik teknis dan administratif, tidak terlepas dari pengawasan yang dilakukan oleh KPU sebagai lembaga negara yang menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia,

untuk mengawasi seluruh kegiatan agar dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6.2 Keterbatasan

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, terdapat keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

- a. Jadwal kerja yang diterapkan oleh perangkat Partai Nasdem kurang efektif, sehingga peneliti mengalami kesulitan pada saat melakukan wawancara kepada informan yang bersangkutan.
- b. Peneliti tidak bisa mendapatkan secara informasi secara langsung penginputan laporan ke dalam aplikasi SIDAKAM.
- c. Lokasi penelitian yang memiliki jarak cukup jauh dari kediaman penulis, sehingga penulis harus mengoptimalkan waktu dalam penyelesaian penelitian.

6.3 Saran

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian yang telah diuraikan diatas, maka saran dari penelitian ini yaitu:

a. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih mengkoordinasikan terlebih dahulu kepada para informan mengenai waktu yang akan digunakan untuk proses melakukan wawancara. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi fenomena yang terjadi dimasyarakat terkait pengelolaan Dana Kampanye, agar penelitian semakin luas dan berkembang.

b. Saran Praktis

Bagi Ketua Umum Partai Nasdem agar dapat meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan Partainya yang telah berjalan dengan baik. Serta diperlukannya pelatihan-pelatihan untuk perangkat partai sebagai pihak pengelola Dana Kampanye agar lebih memahami mengenai mekanisme serta sistem pengelolaan Dana Kampanye. Diharapkan perangkat Partai dapat meningkatkan kedisiplinannya dalam pelaporan

pertanggungjawaban agar lebih tepat waktu, dan dapat mempertanggungjawabkan tugas yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur.

